



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 23407-23416

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM?d=1>
ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2013-2022

Dewi Triyanti ¹, Lativa ²

¹²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
e-mail: dewitriyanti01@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022 dengan menggunakan metode analisa rasio berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja rasio likuiditas pada rata-rata Current Ratio (CR) periode 2013-2022 sebesar 268,05% berada pada kondisi sangat sehat, Cash Ratio (CR) periode 2013-2022 sebesar 67,42% berada pada kondisi sangat sehat dan pada Quick Ratio (QR) periode 2013-2022 sebesar 129,63% berada pada kondisi kurang sehat. Kinerja rasio profitabilitas pada rata-rata Return on Equity (ROE) periode 2013-2022 sebesar 36,88% dan pada Return on Investment (ROI) periode 2013-2022 sebesar 24,32% berada pada kondisi kurang sehat dan Net Profit Margin (NPM) periode 2013-2022 sebesar 11,07% dan berada pada kondisi kurang sehat dan dibawah rata rata standar industri.</p>
<p>Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan</p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p>
<p>Keywords: <i>Liquidity, Profitability, Financial Performance</i></p>	<p><i>This research aims to analyze the financial performance of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk for the 2013-2022 period using a ratio analysis method based on liquidity ratios and profitability ratios. The research method used is quantitative descriptive research. The data collection technique in this research is secondary data originating from the financial reports of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. The research results show that the average performance of the liquidity ratio (CR) for the 2013-2022 period is 268.05%, which is in a very healthy condition, the Cash Ratio (CR) for the 2013-2022 period is 67.42%, which is in a very healthy condition. and in the Quick Ratio (QR) for the 2013-2022 period it was 129.63% in an unhealthy condition. The profitability ratio performance in the average Return on Equity (ROE) for the 2013-2022 period was 36.88% and for the Return on Investment (ROI) for the 2013-2022 period it was 24.32% which was in an unhealthy condition and the Net Profit Margin (NPM) for the 2013-2022 period amounted to 11.07% and was in an unhealthy condition and below the average industry standard.</i></p>

PENDAHULUAN

Perkembangan industri hasil tembakau di Indonesia, yaitu rokok merupakan salah satu penyumbang cukai negara terbesar. Industri pengolahan tembakau mempunyai peran penting dalam menggerakkan ekonomi nasional. Industri jasa terkait dapat tumbuh melalui aktivitas memperbesar atau memperluas usaha dengan penciptaan pasar baru, penyediaan lapangan usaha dari hulu ke hilir, penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan bahan baku dalam negeri.

Industri hasil tembakau di Indonesia mencatatkan kontribusi terhadap APBN pada tahun 2020 sebesar 10,11%. Penerimaan cukai sepanjang tahun 2020 mencapai 205,68 triliun rupiah dengan proporsi terbesar Cukai Hasil Tembakau sebesar 170,24 triliun rupiah atau naik sebesar 3,24%. Namun Pandemi Covid-19 telah memberi dampak negatif terhadap perekonomian global. International Monetary Fund mencatat perekonomian global telah jatuh ke dalam jurang krisis, setelah sekitar 95 persen negara-negara di dunia diproyeksi mengalami kontraksi atau menderita pertumbuhan ekonomi negatif.

Kondisi perekonomian sangat mempengaruhi kinerja perusahaan yang bergerak pada berbagai sektor, diantaranya sektor transportasi, pariwisata, energi, dan manufaktur. Salah satu perusahaan yang terdampak dengan adanya pandemi ini adalah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Pada tahun 2021 PT HM Sampoerna genap berusia 108 tahun sejak berdiri pada tahun 1913. 103 tahun bukan waktu yang sedikit untuk sebuah perusahaan bisa bertahan dalam dunia bisnis. Dapat dikatakan, PT HM Sampoerna Tbk adalah sebuah perusahaan yang besar. Walaupun terhitung sebagai perusahaan yang besar dan berumur panjang, tidak serta-merta bisa berjalan mulus dalam kondisi pandemi covid-19. PT HM Sampoerna juga merupakan salah satu perusahaan yang terdampak dari adanya pandemi ini. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan laba bersih yang diterima PT HM Sampoerna tahun 2019 dan tahun 2020, pada tahun 2019 laba bersih yang didapatkan sebesar Rp. 13,932,030 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp. 8,478,305. Industri rokok cukup banyak menghadapi tantangan sebagian kalangan menganggap rokok sebagai penyebab timbulnya penyakit, terutama pihak pemerintah yang mengeluarkan berbagai bentuk peraturan yang membatasi ruang gerak industri rokok. Salah satu dari peraturan UU Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 yang melarang promosi rokok yang menggambarkan penggunaan rokok, setiap penyiaran iklan dimedia elektronik dibatasi pada jam-jam tertentu. Disamping itu pemerintah terus menaikkan cukai rokok untuk menambah pendapatan pemerintah.

Oleh karena itu agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat, yang menilai sejauh mana tingkat kekuatan ataupun kesehatan, maka sebaiknya manajer keuangan dapat menilai dan menganalisis kinerja keuangan dari perusahaannya. Kinerja perusahaan selama beroperasi dapat terlihat melalui laporan keuangan yang berisi informasi mengenai data-data keuangan.

Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi. Analisis rasio adalah analisis laporan keuangan yang banyak digunakan karena penggunaannya yang relatif mudah. Analisis rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan. Analisis rasio juga bermanfaat bagi investor dalam mengevaluasi nilai saham dan adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan pada suatu perusahaan. Dengan demikian, analisis rasio keuangan dapat digunakan manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan efektifitas operasi serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja.

Menurut Kasmir (2018:104) “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen yang ada diantara laporan keuangan. Ada beberapa analisis analisis rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini

yaitu analisis rasio likuiditas dan profitabilitas”.

Rasio likuiditas adalah sebuah rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Rasio ini dapat mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Seperti yang disebutkan sebelumnya, jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban yang dimilikinya, maka perusahaan tersebut likuid. Namun jika tidak, maka perusahaan tersebut ilikuid. Rasio likuiditas juga bisa diartikan sebagai gambaran posisi uang kas dan kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban hutang sesuai pada waktu yang sudah disepakati. Adapun rasio yang digunakan untuk meneliti laporan keuangan pada PT HM Sampoerna Tbk yakni rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan. Biasanya, dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai laba investasi yang akan diperoleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya, sehingga terlihat pula tingkat efisiensi perusahaan tersebut.

Efisiensi dan efektivitas manajemen tersebut juga dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur laporan keuangan. Idealnya, semakin tinggi nilai rasio, maka semakin baik juga kondisi perusahaan berdasarkan rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas ini akan mengungkapkan hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan. Bahkan mempengaruhi pula sistem pencatatan kas kecil.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau Sampoerna adalah salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia. Perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memproduksi sejumlah merek rokok kretek yang dikenal luas, seperti Sampoerna Kretek, A Mild, serta “Raja Kretek” yang legendaris Dji Sam Soe. PT Hanjaya Mandala Sampoerna adalah afiliasi dari PT Philip Morris Indonesia dan bagian dari Philip Morris International, produsen rokok terkemuka di dunia. Kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dapat dilihat dari laporan keuangan dalam beberapa periode, karena didalam laporan keuangan memuat pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Laporan keuangan setiap perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan yang berisi data keuangan perusahaan. Menganalisa kinerja suatu perusahaan adalah dengan menghitung rasio likuiditas, dan profitabilitas. Berikut adalah gambaran sederhana posisi keuangan pada PT HM Sampoerna Tbk.

Tabel 1. Data Keuangan PT HM Sampoerna Tbk Periode 2013 – 2022

Tahun	Rasio Likuiditas			Rasio Profitabilitas		
	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>ROI</i>	<i>ROE</i>	<i>NPM</i>
2013	175,26%	32,29%	5,42%	39,44%	76,35%	14,41%
2014	153,77%	24,60%	0,48%	35,29%	74,20%	12,41%
2015	657,74%	236,54%	37,87%	27,24%	32,34%	11,63%
2016	523,41%	220,98%	78,65%	29,48%	36,66%	13,13%
2017	527,23%	249,22%	115,71%	29,25%	36,59%	12,60%
2018	430,20%	257,54%	176,44%	29,25%	38,55%	12,77%
2019	327,61%	198,94%	147,87%	27,37%	39,05%	13,14%
2020	245,41%	137,35%	94,39%	17,07%	28,04%	9,17%
2021	188,14%	107,18%	81,24%	13,44%	24,45%	7,22%
2022	168,51%	93,65%	13,38%	11,54%	22,45%	5,69%

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT HM Sampoerna Tbk

Berdasarkan table 1. menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT HM Sampoerna Tbk periode 2013-2022 pada *current ratio* mengalami fluktuatif, hal ini disebabkan perubahan

aktiva lancar dan hutang lancar yang terus mengalami kenaikan. Pada *quick ratio* mengalami fluktuatif dikarenakan kenaikan, hal ini disebabkan persediaan yang bertambah dari tahun sebelum-sebelumnya. Pada *cash ratio* mengalami penurunan hal ini disebabkan hutang lancar yang bertambah.

Pada rasio profitabilitas PT HM Sampoerna Tbk periode 2013-2022 pada *ROI* mengalami penurunan disebabkan laba bersih yang berkurang. Pada *ROE* mengalami penurunan disebabkan ekuitas yang berkurang. Pada *NPM* fluktuatif hal tersebut penjualan mengalami peningkatan. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk salah satu perusahaan yang merasakan dampak buruk dari pandemi tersebut, Sampoerna menyadari pandemi covid-19 ini merupakan tantangan yang berdampak langsung baik pada publik maupun dunia usaha Indonesia untuk industri rokok. Analisis yang dapat menjadi solusi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut selama masa pandemi covid-19 adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah ini dengan judul: “**Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini adalah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan selama periode 2013 sampai dengan 2022. Populasi dapat dikatakan sebagai totalitas dari semua objek yang pada nantinya akan diteliti. Biasanya sebagai bahan yang digunakan untuk riset, populasi ini mempunyai karakteristik tertentu, jelas dan tentu lengkap. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk pada periode tahun 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode tahun 2013 sampai dengan 2022. Penelitian dokumentasi atau studi literatur dilakukan untuk mencari sumber-sumber tertulis dari data kuantitatif pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman listing di indeks BEI tahun 2013-2022. Data yang digunakan dalam laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba, jadwal penyusutan, dan laporan arus keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab terjadinya peningkatan Aset pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Total aset perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk tahun 2013 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan. Meningkatnya aset perusahaan menunjukkan bahwa seluruh kegiatan perusahaan dalam menjalankan usahanya mengalami kenaikan. Hal ini sangat baik bagi perusahaan, karena tingkat risiko perusahaan akan menjadi lebih rendah. Dimana meningkatnya jumlah aset terjadi dikarenakan perusahaan mampu dalam mengelola aset yang dimilikinya guna dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan semakin meningkatnya aset perusahaan, maka akan semakin meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya.

Penyebab terjadinya peningkatan Hutang pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Hutang perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk tahun 2013 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan, tetapi melebihi modal perusahaan. Hutang perusahaan yang besar terjadi dikarenakan besarnya kebutuhan atas biaya operasional perusahaan, serta penggunaan atas hutang perusahaan digunakan untuk penambahan atas aset tetap perusahaan

yang dibiayai juga dengan menggunakan hutang perusahaan, sedangkan modal yang dimiliki perusahaan tidak mampu dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan, meningkatnya hutang perusahaan juga dapat berdampak dengan keuntungan perusahaan, dimana perusahaan harus berusaha untuk dapat membayar hutang-hutangnya dengan menggunakan keuntungan yang dimiliki perusahaan. Sumber hutang terbesar dari perusahaan berasal dari pinjaman perusahaan kepada pihak ketiga, dimana pinjaman yang dilakukan perusahaan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Penyebab terjadinya penurunan Laba Bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Laba perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan, bahkan perusahaan mengalami kerugian, penurunan ini terjadi dikarenakan penurunan penjualan yang dilaporkan oleh perusahaan, sedangkan untuk biaya operasional perusahaan mengalami peningkatan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Penurunan laba perusahaan juga dapat terjadi dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam mengelola asset, ekuitas ataupun penjualannya, untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan kata lain bila keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam mencapai tujuannya, dimana tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan keuntungan setinggi-tingginya.

Dapat disimpulkan bahwa kerugian yang terjadi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam mencapai tujuannya, dimana tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan keuntungan setinggi-tingginya.

Penyebab terjadinya peningkatan Ekuitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Ekuitas perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk tahun 2013 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Ekuitas perusahaan yang besar terjadi dikarenakan besarnya perubahan modal dan ekuitas karena adanya kenaikan di sektor modal. Hal ini bisa berupa modal dari laba, tambahan investasi pemilik perusahaan atau pengeluaran modal saham. Karena inilah modal kerja pun bertambah. Ekuitas sangat berguna untuk menutupi kewajiban atau hutang yang perusahaan miliki. Jika ekuitas perusahaan yang baik yaitu bernilai positif, ketika besarnya melebihi total hutang. Namun jika nilainya lebih sering negatif, artinya perusahaan tersebut mengalami defisit. Kesimpulannya pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2015 sampai tahun 2019 memiliki ekuitas yang baik dan bisa menutupi kewajiban atau hutang yang dimiliki perusahaan.

Kinerja keuangan diukur dari Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Dengan menggunakan analisis terhadap kinerja keuangan akan tergambar suatu ringkasan dari keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba-rugi selama periode yang bersangkutan. Tahap yang perlu dilaksanakan dalam analisis adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Berdasarkan penilaian kinerja perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan rasio yang meliputi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang dilakukan pengukuran dengan *Current Ratio*, *Cash Ratio* *Quick Ratio*, *Return On investment* *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* maka dapat disusun tabel mengenai rasio keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dari perhitungan beberapa rasio-rasio di atas.

Analisis Rasio Likuiditas untuk mengukur Kinerja Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode Tahun 2013-2022

Tabel 2. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode Tahun 2013-2022

Tahun	Hasil	Standar Industri	Keterangan	
Current Ratio				
2013	175,26%	200%	Kurang Sehat	
2014	152,77%		Kurang Sehat	
2015	656,74%		Sangat Sehat	
2016	523,41%		Sangat Sehat	
2017	527,23%		Sangat Sehat	
2018	430,20%		Sangat Sehat	
2019	327,61%		Sangat Sehat	
2020	245,41%		Sangat Sehat	
2021	188,14%		Kurang Sehat	
2022	168,51%		Kurang Sehat	
Rata-Rata	268,05%			Sangat Sehat
Cash Ratio				
2013	5,42%	50%	Kurang Sehat	
2014	0,48%		Kurang Sehat	
2015	37,87%		Kurang Sehat	
2016	78,65%		Sangat Sehat	
2017	115,71%		Sangat Sehat	
2018	176,44%		Sangat Sehat	
2019	147,87%		Sangat Sehat	
2020	94,39%		Sangat Sehat	
2021	81,24%		Sangat Sehat	
2022	13,38%		Kurang Sehat	
Rata-Rata	67,42%			Sangat Sehat
Quick Ratio				
2013	32,29%	150%	Kurang Sehat	
2014	24,60%		Kurang Sehat	
2015	236,54%		Sangat Sehat	
2016	220,98%		Sangat Sehat	
2017	249,22%		Sangat Sehat	
2018	257,54%		Sangat Sehat	
2019	198,94%		Sangat Sehat	
2020	137,35%		Kurang Sehat	
2021	107,18%		Kurang Sehat	
2022	93,65%		Kurang Sehat	
Rata-Rata	129,63%			Kurang Sehat

Berdasarkan standar industri dalam perhitungan *Current Ratio* kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode tahun 2013-2022 mengalami penurunan yang signifikan pada setiap tahun yaitu pada tahun 2015-2022, dimana pada tahun 2015 rasio *Current Ratio* sebesar 656,64% mengalami fluktuasi penurunan yang sangat dratis di tahun 2022 menjadi 168,51,54%, namun demikian rasio *Current Ratio* masih berada di atas rata-rata standar industri 200% sehingga hal tersebut membuat kinerja keuangan pada rasio *Current*

Ratio rata-rata sangat sehat pada setiap tahunnya.

Berdasarkan standar industri dalam perhitungan *Cash Ratio* kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode tahun 2013-2022 mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan pada setiap tahun yaitu pada tahun 2013-2019 mengalami peningkatan mulai dari 5,42% menjadi 147,87% dan pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan yaitu dari 147,87% turun menjadi 13,38% pada tahun 2022, namun demikian rasio *Cash Ratio* masih berada di atas rata-rata standar industri 50% sehingga hal tersebut membuat kinerja keuangan pada rasio *Cash Ratio* rata-rata sangat sehat pada setiap tahunnya.

Berdasarkan standar industri dalam perhitungan *Quick Ratio* kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode tahun 2013-2022 mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan pada setiap tahun yaitu pada tahun 2013-2018 mengalami peningkatan mulai dari 32,29% meningkat menjadi 257,54% dan pada tahun 2018-2022 mengalami penurunan yaitu dari 257,54% turun menjadi 93,65% pada tahun 2022, hal tersebut berdampak pada rasio *Quick Ratio* yaitu berada di bawah rata-rata standar industri 150% sehingga hal tersebut membuat kinerja keuangan pada rasio *Quick Ratio* rata-rata kurang sehat pada setiap tahunnya.

Analisis Rasio Profitabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode Tahun 2013-2022

Tabel 3. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode Tahun 2013-2022

Tahun	Hasil	Standar Industri	Keterangan	
<i>Return On investment</i>				
2013	39,44%	30%	Sangat Sehat	
2014	35,29%		Sangat Sehat	
2015	27,24%		Kurang Sehat	
2016	29,48%		Kurang Sehat	
2017	28,94%		Kurang Sehat	
2018	29,25%		Kurang Sehat	
2019	27,37%		Kurang Sehat	
2020	17,07%		Kurang Sehat	
2021	13,44%		Kurang Sehat	
2022	11,54%		Kurang Sehat	
Rata-Rata	24,32%			Kurang Sehat
<i>Return On Equity</i>				
2013	76,35%	40%	Sangat Sehat	
2014	74,20%		Sangat Sehat	
2015	32,34%		Kurang Sehat	
2016	36,66%		Kurang Sehat	
2017	36,59%		Kurang Sehat	
2018	38,55%		Kurang Sehat	
2019	39,05%		Kurang Sehat	
2020	28,04%		Kurang Sehat	
2021	24,45%		Kurang Sehat	
2022	22,45%		Kurang Sehat	
Rata-Rata	36,88%			Kurang Sehat
<i>Net Profit Margin</i>				
2013	14,41%	20%	Kurang Sehat	
2014	12,41%		Kurang Sehat	

Tahun	Hasil	Standar Industri	Keterangan
2015	11,63%		Kurang Sehat
2016	13,13%		Kurang Sehat
2017	12,60%		Kurang Sehat
2018	12,77%		Kurang Sehat
2019	13,14%		Kurang Sehat
2020	9,17%		Kurang Sehat
2021	7,22%		Kurang Sehat
2022	5,69%		Kurang Sehat
Rata-Rata	11,07%		Kurang Sehat

Berdasarkan standar industri dalam perhitungan *Return on Investment* kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode tahun 2013-2022 mengalami penurunan pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2013 rasio *Return on Investment* sebesar 29,44% mengalami fluktuasi penurunan sampai tahun 2022 menjadi 11,54% dan rasio *Return on Investment* berada di bawah rata-rata standar industri 30% sehingga kinerja keuangan pada rasio *Return on Investment* rata-rata kurang sehat pada setiap tahunnya.

Berdasarkan standar industri dalam perhitungan *Return On Equity* kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode tahun 2013-2022 mengalami penurunan pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2013 rasio *Return On Equity* sebesar 76,35% mengalami fluktuasi penurunan sampai tahun 2022 menjadi 22,45% dan rasio *Return On Equity* berada di bawah rata-rata standar industri 40% sehingga kinerja keuangan pada rasio *Return On Equity* rata-rata kurang sehat pada setiap tahunnya.

Berdasarkan standar industri dalam perhitungan *Net Profit Margin* kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode tahun 2013-2022 mengalami penurunan pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2013 rasio *Net Profit Margin* sebesar 14,41% mengalami fluktuasi penurunan sampai tahun 2022 menjadi 5,69% dan rasio *Net Profit Margin* berada di bawah rata-rata standar industri 20% sehingga kinerja keuangan pada rasio *Net Profit Margin* rata-rata kurang sehat pada setiap tahunnya.

Analisis Kinerja Keuangan Rata-Rata Rasio Likuiditas dan Profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode Tahun 2013-2022

Tabel 4. Rata-Rata Kinerja Keuangan Berdasarkan Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode Tahun 2013-2022

Rasio Likuiditas	Standar Industri	Rata-Rata Rasio	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	200%	268,05%	Sangat Sehat
<i>Cash Ratio</i>	50%	67,42%	Sangat Sehat
<i>Quick Ratio</i>	150%	129,63%	Kurang Sehat
Rasio Profitabilitas			
<i>Return On investment</i>	30%	24,32%	Kurang Sehat
<i>Return On Equity</i>	40%	36,88%	Kurang Sehat
<i>Net Profit Margin</i>	20%	11,07%	Kurang Sehat

Berdasarkan standar industri dalam perhitungan Current Ratio (CR) kinerja keuangan yang sehat adalah >200%, dari hasil perhitungan tahun 2013 sampai tahun 2022 rata-rata Current Ratio (CR) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk berada di atas rata-rata standar industri yaitu sebesar 268,05% yang berarti kinerja keuangan dinyatakan sangat sehat. Berdasarkan standar industri dalam perhitungan Rasio Kas kinerja keuangan yang sehat adalah

>50%, dari hasil perhitungan tahun 2013 sampai tahun 2022 rata-rata Rasio Kas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk berada di atas rata-rata standar industri yaitu sebesar 67,42% yang berarti kinerja keuangan dinyatakan sangat sehat. Berdasarkan standar industri dalam perhitungan Rasio Cepat kinerja keuangan yang sehat adalah >150%, dari hasil perhitungan tahun 2013 sampai tahun 2022 rata-rata Rasio Cepat PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk berada di bawah rata-rata standar industri yaitu sebesar 129,63% yang berarti kinerja keuangan dinyatakan kurang sehat.

Berdasarkan standar industri dalam perhitungan *Return on Investment* kinerja keuangan yang sehat adalah >30%, dari hasil perhitungan tahun 2013 sampai tahun 2022 rata-rata *Return on Investment* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk berada di bawah rata-rata standar industri yaitu sebesar 24,32% yang berarti kinerja keuangan dinyatakan kurang sehat. Berdasarkan standar industri dalam perhitungan *Return on Equity Ratio* kinerja keuangan yang sehat adalah >40%, dari hasil perhitungan tahun 2013 sampai tahun 2022 rata-rata *Return on Equity Ratio* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk berada di bawah rata-rata standar industri yaitu sebesar 36,88% yang berarti kinerja keuangan dinyatakan kurang sehat. Berdasarkan standar industri dalam perhitungan *Net Profit Margin* kinerja keuangan yang sehat adalah >20%, dari hasil perhitungan tahun 2013 sampai tahun 2022 rata-rata *Net Profit Margin* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk berada di bawah rata-rata standar industri yaitu sebesar 11,07% yang berarti kinerja keuangan dinyatakan kurang sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rasio likuiditas yang diukur dari *Current Ratio* mempunyai rata – rata 268,05% dan berada diatas standar rata – rata industri 200%, diukur dari *Cash Ratio* mempunyai rata–rata 67,42% berada diatas standar rata – rata 50%, namun diukur dari *Quick Ratio* mempunyai dibawah rata – rata 129,63% dan standar industri 50%.
2. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dari rasio *Return on Investment* mempunyai rata – rata 24,32% dan berada dibawah standar industri 30%, diukur dari *Return Of Equitas* mempunyai rata – rata 36,88% dan berada dibawah standar industri 40% dan diukur dari *Net Profit Margin* mempunyai rata – rata 11,07% dan dibawah standar industri 20%.
3. Kinerja Keuangan dari Segi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Kinerja keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dilihat dari segi rasio likuiditas dari hasil perhitungan selama 9 (sembilan) tahun yaitu dari 2013 – 2022 dengan menggunakan *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio* mempunyai hasil rata-rata menyatakan sangat sehat. Kinerja keuangan dilihat dari segi rasio profitabilitas menggunakan *return of investment*, *return of equity* dan *net profit margin* mempunyai hasil rata- rata yang menyatakan kurang sehat

REFERENSI

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Aisyah, S. dkk (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta Firmansyah, (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Jati, W., & Ida (2018). Analisis Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Fast Food Indonesia, Tbk. Jurnal Semarak,1 (2).
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1, Cetakan 11 Depok: PT Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Khuzaeni (2022). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas di masa Pandemi Covid-19 Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Telkom Indonesia, Tbk Jurnal Semarak 2(4).
- Larasati, A., & Nurismalatri (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 3 (3), 521-529.
- Lihat, Rohiat. (2013). Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik. Bandung: PT Refika Aditama.
- Malayu S.P Hasibuan. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Nisa, I., & Priyanto, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Jurnal Semarak, 4 (3), 55-69.
- Nurmasari, I., & Sukmana, A. (2019). Analisis Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Jurnal Ilmiah Manajemen FORKAMMA 2 (3).
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas, dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi 2 (1).
- Rofaningrum, H., Nurmasari, I., & Harjayanti, D. H. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Ultj PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Jurnal Arastirma 3(2), 247-256
- Sa'adah, Lailatus. (2020). Manajemen Keuangan. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Satria, R. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Darma Henwa Tbk. Jurnal Sekuritas 1(2), 89 – 102.
- Soemarso. (2004). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. (2017). Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS :Indeks.
- Sunanto, Putri, S.W (2020). Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk. Jurnal Ilmiah Feasible 2(2), 192-203.
- Virby, S., & Riyandh, W. (2022) Analisis Rasio Likuiditas Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Persero. Jurnal Semarak,5(1)